

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Adik dampingan merupakan pasien penderita kanker yang singgah dan menjalani perawatan intensif di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. Rumah Harapan Indonesia di khususkan bagi pasien yang bertempat tinggal di luar area DKI Jakarta. Rata-rata adik dampingan ber-usia 0 sampai 17 Tahun.

Di Rumah Harapan Indonesia terdapat lima sampai sepuluh relawan yang bertugas untuk memberikan pendampingan dengan menghibur, memotivasi, dan menenangkan perasaan adik dampingan sehingga terhindar dari perasaan stress, sedih dan merasa sakit. Relawan di Rumah Harapan Indonesia memberikan pendampingan pada hari Sabtu dan Minggu. Relawan Mendampingi adik dampingan yang ber-usia di atas 8 sampai 17 tahun biasanya diberikan edukasi pembelajaran seperti bahasa inggris, matematika, bahasa Indonesia. Namun, umur 0 sampai 8 tahun biasanya hanya diberikan edukasi secara umum seperti membaca, menghitung dan mewarnai.

Relawan di Rumah harapan Indonesia merupakan relawan yang secara sukarela mendaftar. Sebelum melakukan pendampingan secara langsung kepada adik dampingan, Rumah Harapan Indonesia akan melakukan konfirmasi kepada calon relawan dan memberikan informasi tentang adik dampingan yang sedang singgah. Menurut Ikhsan “relawan yang ingin datang memberikan pendampingan akan diberikan informasi biodata adik dampingan yang sedang singgah, biodata tersebut meliputi nama, usia, hobi, dan cita-cita agar ketika relawan datang dapat menyesuaikan dan merasa telah mengenali adik/pasien kanker” (Wawancara 14 Mei 2019).

Pada saat relawan datang untuk memberikan pendampingan, relawan melakukan pendekatan kepada adik/pasien kanker. Menurut Ikhsan cara pendampingan yang biasanya dilakukan pada tahap pendekatan awal ialah “melakukan perkenalan diri, perbincangan seputar hobi adik dampingan, dan cita-cita adik. Perbincangan yang dilakukan dengan tujuan agar adik dampingan dapat membuka diri dan menerima kehadiran relawan. Selanjutnya, relawan dapat mengajak main adik dampingan, biasanya relawan membawa gambar yang dapat digunakan untuk mewarnai bersama-sama, buku cerita yang bergambar, dan buku tentang pendidikan seperti buku matematika untuk diisi jawabannya bersama-sama, atau buku cerita dan makanan

ringan. Namun relawan tetap harus memperhatikan kondisi adik dampungan yang sakit agar tidak terlalu capek saat bermain.” (Wawancara 14 Mei 2019).

Secara rutin, relawan yang mendampingi adik dampungan terdiri dari 5 sampai 10 orang dalam 1 bulan. Sebagaimana diungkapkan iksan “sekitar 5 sampai 10 orang relawan dalam 1 bulan” (Wawancara 14 Mei 2019). Sementara, adik dampungan yang singgah di Rumah Harapan Indonesia terdapat 107 adik, namun yang benar-benar bersinggah dan menetap berjumlah 70 orang. “70 adik dampungan saat ini yang berada di rumah singgah” (Wawancara 14 Mei 2019).

Tabel 1.1 Data Adik Dampungan umur 0-17 Tahun.

Tahun	Jumlah Anak	Adik kembali ke Surga	Adik yang Sembuh	Sisa
2015	48	14	10	24
2016	39	11	18	10
2017	47	7	20	20
2018	54	8	2	44
2019 (sampai saat ini)	9	0	0	9
<b>Total</b>	<b>197</b>	<b>40</b>	<b>50</b>	<b>107</b>

Sumber : Rumah Harapan Indonesia

Berbagai macam rasa sakit yang dialami oleh adik dampungan di Rumah Harapan Indonesia mulai dari 0 sampai 17 tahun. Penyakit yang di alami bukan hanya pasien kanker, namun juga terdiri dari “*Hydrocephalus*(menumpuknya cairan dirongga otak), *Fraser Syndrom*(kelainan langka yang mempengaruhi perkembangan), *Tetrologi Of Fallot*(cacat jantung), *Atrial Septal Defack*(cacat lahir lubang pada dinding jantung), *Post Op Tumor Mediasfuni*(tumor rongga paru kanan), *NCL Tipe*(penumpukan zat lemak didalam sel otak), *Neuroblastion*(kanker langka sel saraf pada anak), *Mal Nutrition*(kekurangan nutrisi tubuh), *Gizi Buruk Marasmik*(defisiensi energy dan protein), *Cleft Palate With Cleft Lip*(bibir sumbing

dan lubang dilangit-langit mulut), *DORV-VSD*(kelainan jantung dan lubang bilik), *Atresia Esafagus*(kelainan bawaan atau saluran nafas), *Tumor Apdomen*(sel-sel tubuh yang lepas pada pertumbuhan sel), Kelainan Jantung Bawaan, Kanker, Ginjal, dan Gizi Buruk” (Wawancara pada 10 Maret 2019). Untuk membanu membuat senang adik dampingan terlepas dari penyakitnya, ialah dengan pendampingan yang diberikan oleh relawan.

Tujuan dari pendampingan yang diberikan oleh relawan menurut Ikhsan “setelah adik-adik melakukan pengobatan biasanya yang dirasakan kan sakit ya, sedih, sampai kadang masih nangis, jadi kita berusaha agar adik-adik ini merasa terhibur atau bahagia sesampainya di Rumah Harapan Indonesia” (Wawancara 14 Mei 2019). Selanjutnya, dijelaskan dalam *website* nya rumah-harapan.com dijelaskan bahwa rumah singgah Harapan Indonesia dapat menjadi “kehangatan dan rasa peduli terhadap mereka yang sakit, akan membangkitkan kebahagiaan di hatinya dan kebahagiaan adalah obat terbaik” (diakses pada 10 Maret 2019)

Mulai dari 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) relawan tetap yang datang memberikan pendampingan dalam pendekatannya melibatkan proses komunikasi interpersonal dengan adik, sebab komunikasi yang dilakukan dalam perbincangan menggunakan komunikasi tatap muka secara langsung untuk mengetahui respon ataupun timbal balik dari adik dampingan.

Program pendekatan atau berinteraksi secara interpersonal dengan adik dampingan agar mereka tidak menyerah untuk mendapatkan kesembuhan. Hal ini dilakukan berguna untuk memberikan semangat atau motivasi agar adik dampingan dapat melewati penyakit yang menyerang pada tubuh mereka, dan juga untuk memberikan semangat untuk sembuh dari penyakit yang dialaminya. Menurut Ulan selaku salah satu relawan, menjelaskan dalam memberikan semangat terhadap adik dampingan dengan cara berinteraksi dengan mereka, seperti apabila mereka semua sudah melakukan berbagai macam pengobatan seperti pasca operasi, pasca kemoterapi dan sebagainya akan berujung manis. Jika mereka selama ini berjuang untuk sembuh.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara komunikator dengan komunikan, komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesetanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang terjadi pada dua individu, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya (Maulana dan Gumelar, 2013:75).

Dalam penelitian “Peran Relawan dalam Memberikan Pendampingan Kepada Anak Penderita Kanker dan Keluarganya” (2008:36) Relawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang secara ikhlas karena panggilan nuraninya memberikan apa yang dimilikinya

(pikiran, tenaga, waktu, harta dan yang lainnya) kepada masyarakat sebagai perwujudan tanggung jawab sosialnya tanpa mengharapkan pamrih baik berupa imbalan (upah), kedudukan, kekuasaan ataupun kepentingan maupun karir.

Sejalan dengan penjelasan tersebut, Menurut Ikhsan klasifikasi kriteria relawan yang dibutuhkan Rumah Harapan Indonesia yaitu:

“memiliki perasaan untuk menyayangi anak-anak, dapat mengajari edukasi secara umum, dan memiliki waktu yang konsisten ketika waktu belajar dan bermain (sabtu/minggu)”. (Wawancara 10 Maret 2019).

Sementara, pendampingan yang diberikan oleh relawan untuk memberikan kebersamaan dengan melibatkan perasaan dan mengajarkan tentang hal lain yang dapat diperoleh selain melalui perawatan intensif. Pendampingan adik kepada pasien kanker di Rumah Harapan Indonesia berusaha untuk memberikan kesembuhan secara hati.

Rumah Harapan Indonesia bukanlah satu-satunya rumah singgah yang terletak di kota Jakarta yang dapat dijadikan sebagai alternatif tempat tinggal untuk pasien kanker dan pasien penderita sakit lainnya, karna terlalu banyak pasien penderita kanker makan dari itu penulis lebih terfokus ke pasien kankeryang melakukan perawatan insentif. Terdapat rumah singgah lainnya, yaitu rumah singgah Yayasan Anyo Indonesia, dan Rumah Singgah Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). Adapun perbedaan yang terdapat dalam rumah singgah sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Perbandingan Rumah Singgah Kanker**

Rumah Harapan Indonesia (Rumah Harapan Valencia Care Foundation/RHVCF)	Rumah Anyo dari Yayasan Anyo Indonesia (YAI)	Rumah Singgah Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI)
Didirikan sejak 2015 (menurut Ikhsan, Staff di Rumah Harapan Indonesia pada 10 Desember 2019)	Didirikan sejak 2012 (sumber : <a href="http://charity.pedia.org">http://charity.pedia.org</a> diakses pada 14 Maret 2019)	Didirikan sejak 2006 (sumber : <a href="http://www.ykaki.or.id">www.ykaki.or.id</a> diakses pada 14 Maret 2019)

<p>Tidak dipungut biaya singgah</p> <p>(menurut Ikhsan, Staff di Rumah Harapan Indonesia pada 10 Desember 2019)</p>	<p>Dikenakan biaya per anak sebesar Rp. 5.000/hari untuk biaya <i>bed</i>.</p> <p>(sumber : <a href="http://charity.pedia.org">http://charity.pedia.org</a> diakses pada 14 Maret 2019)</p>	<p>Dikenakan biaya per anak sebesar Rp. 5.000/hari untuk biaya <i>bed</i></p> <p>(sumber : <a href="http://www.ykaki.or.id">www.ykaki.or.id</a> diakses pada 14 Maret 2019)</p>
<p>Tidak dibatasi jumlah penunjang/keluarga yang menemani adik dampingan.</p> <p>(menurut Ikhsan, Staff di Rumah Harapan Indonesia pada 10 Desember 2019)</p>	<p>Tidak dibatasi jumlah penunjang/keluarga yang menemani adik dampingan.</p> <p>(sumber : <a href="http://charity.pedia.org">http://charity.pedia.org</a> diakses pada 14 Maret 2019)</p>	<p>Untuk anak umur kurang dari 5 tahun dapat didampingi 2 orang, sedangkan umur anak di atas 5 tahun di damping oleh 1 orang.</p> <p>(sumber : <a href="http://www.ykaki.or.id">www.ykaki.or.id</a> diakses pada 14 Maret 2019)</p>
<p>Kapasitas menampung adik dampingan lebih dari 50-70 anak (menurut Ikhsan, Staff di Rumah Harapan Indonesia pada 10 Desember 2019)</p>	<p>Kapasitas menampung adik dampungani 18 anak</p> <p>(sumber : <a href="http://www.kopmas.org">www.kopmas.org</a>)</p>	<p>Kapasitas menampung adik dampingan 50 anak</p> <p>(sumber : <a href="http://www.ykaki.or.id">www.ykaki.or.id</a> diakses pada 14 Maret 2019)</p>
<p>Relawan dapat melakukan kunjungan di hari Sabtu atau Minggu tanpa batasan jam. (menurut Ikhsan, Staff di Rumah Harapan</p>	<p>Relawan hanya melakukan kunjungan Sabtu atau Minggu dengan batasan yaitu 1 jam.</p>	<p>Relawan dapat melakukan kunjungan Sabtu atau Minggu tanpa batasan jam.</p> <p>(sumber : <a href="http://www.ykaki.or.id">www.ykaki.or.id</a>)</p>

Indonesia pada 10 Desember 2019)	(sumber : <a href="http://charity.pedia.org">http://charity.pedia.org</a> diakses pada 14 Maret 2019)	diakses pada 14 Maret 2019)
Kekurangan relawan, “hanya ada 5-10 orang saja itupuh datang hanya 2x dalam 1 bulan” menurut Ikhsan Staff RHI.	Menurut Resan staff di Rumah Anyo terdapat 540 relawan dengan jadwal kunjungan dari Rumah Anyo (Wawancara 18 Maret 2019)	Menurut Siswardi staff di YKAKI terdapat berbagai relawan dari Universitas dan Komunitas di setiap minggunya (Wawancara 18 Maret 2019)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, penulis memilih Rumah Harapan Indonesia sebab Rumah Harapan Indonesia tidak membatasi dan memungut biaya dari keluarga adik dampingan untuk singgah, selain itu relawan bebas melakukan kunjung atau hiburan (*event*). Perbandingan jumlah relawan yang terdapat pada tabel 1.2 di atas, juga menjadi suatu keunikan dalam penelitian ini.

Penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai 5 sampai 10 relawan di Rumah Harapan Indonesia dalam memberikan pendampingan pada 70 adik yang singgah, maka dari itu penulis membuat judul “**Komunikasi Interpersonal Relawan dengan Adik Dampingan (Pasien Kanker) di Rumah Harapan Indonesia**”.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang telah penulis kemukakan adapun fokus penelitian ini adalah bagaimana “**Komunikasi Interpersonal Relawan dengan Adik Dampingan (Pasien Kanker) di Rumah Harapan Indonesia**”.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan dan fokus penelitian, adapun pertanyaan penelitian ini adalah “**Bagaimana Komunikasi Interpersonal Relawan dengan Adik Dampingan (Pasien Kanker) di Rumah Harapan Indonesia?**”.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “**Komunikasi Interpersonal Relawan dengan Adik Dampingan (Pasien Kanker) di Rumah Harapan Indonesia**”.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

### 1.5.1 Kegunaan Teoritis

Memanfaatkan penelitian ini secara teori ialah untuk menambah referensi penelitian kajian Ilmu Komunikasi khususnya tentang komunikasi yang diberikan relawan dalam pendampingan pasien kanker.

### 1.5.2 Kegunaan Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis untuk memberikan wawasan tentang berkomunikasi interpersonal relawan antara adik dampingan di Rumah Harapan Indonesia untuk memberikan semangat agar tidak menyerah pada saat proses penyembuhan.

